

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi sekarang ini semakin berkembang pesat, terutama pada bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Hal tersebut telah mempengaruhi segala segi kehidupan masyarakat di Negara Republik Indonesia. Untuk mampu bersaing pada era globalisasi ini, maka setiap individu dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan potensi yang dimilikinya, agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing dalam era globalisasi. Maka dari itu, sangat dibutuhkan pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan.”

Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan pertama yang disediakan oleh pemerintah demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran di SD harus menunjukkan suatu pembelajaran yang bermakna dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang sangat erat hubungannya dengan interaksi antar sesama manusia dengan lingkungannya. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Mata pelajaran IPS sangat berguna bagi siswa, karena dalam pembelajaran IPS siswa diajarkan bagaimana cara hidup bergaul, berinteraksi dengan warga, menjalin hubungan atau kerjasama dan berkomunikasi baik dengan lingkungannya. Hal ini sangat diperlukan oleh siswa di dunia kerja kelak, karena di era globalisasi diperlukan individu yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Maka oleh sebab itu, pembelajaran IPS di SD harus menunjukkan kondisi pembelajaran yang bermakna dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seorang guru harus dapat merancang pembelajaran IPS yang baik, contohnya yaitu dalam proses pembelajaran IPS siswa harus aktif belajar, siswa merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPS dan tidak merasa terbebani untuk belajar, siswa paham dengan materi pembelajaran tidak hanya dengan hapalan, serta siswa dapat memahami pembelajaran IPS dan dapat merealisasikannya di kehidupan bermasyarakat. Namun pada pelaksanaannya disekolah, banyak guru yang belum dapat

melaksanakan pembelajaran IPS sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru cenderung melaksanakan pembelajaran hanya dengan menjelaskan materi pembelajarannya sehingga banyak siswa yang merasa bahwa pembelajaran IPS kurang menyenangkan dan membosankan. Sebagian siswa juga beranggapan bahwa dalam pembelajaran IPS terlalu banyak materi yang harus dipelajari serta banyak materi yang harus dihapal. Hal ini tentu akan berdampak pada proses pembelajaran yang menjadi kurang kondusif karena ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya.

Hal tersebut juga dapat ditemukan di SD Negeri 101769 Tembung. Ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran IPS guru kurang dapat merancang pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hal itu dapat dilihat pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung, dari 32 orang siswa hanya sekitar 11 siswa yang termotivasi belajar, sementara 21 siswa lainnya ada yang melamun saat belajar, mengganggu temannya, bercerita dengan teman sebangkunya, serta tidak memperhatikan saat gurunya menjelaskan materi sehingga ketika guru meminta pendapat siswa banyak siswa yang tidak mampu memberikan pendapatnya. Hal tersebut terjadi karena strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPS.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai sehingga proses pembelajarannya menjadi menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Banyak sekali strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya yaitu strategi

pembelajaran *everyone is teacher here*. Strategi pembelajaran *everyone is teacher here* merupakan strategi yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas karena memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjadi guru bagi siswa lain. Semakin senang siswa berpartisipasi dalam pembelajaran maka akan semakin meningkat motivasinya untuk belajar karena siswa belajar dengan kemauannya sendiri tanpa ada paksaan.

Dari penjelasan di atas, bahwa permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa diharapkan dapat diatasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here*, karena siswa akan lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran jika siswa membelajarkannya pada orang lain serta motivasi belajar akan meningkat jika siswa senang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SD Negeri 101769 Tembung T.A 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS
2. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi
3. Sebagian siswa sering bosan saat proses pembelajaran IPS
4. Sebagian siswa sulit ketika diminta menyampaikan pendapatnya

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar peneliti lebih jelas dan terarah maka peneliti membatasi masalah yang diteliti dalam penelitiannya. Adapun batasan masalah tersebut yaitu: “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Potensi Alam dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SD Negeri 101769 Tembung T.A 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan potensi alam di kelas IV SD Negeri 101769 Tembung T.A 2017/2018 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan potensi alam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* di kelas IV SD Negeri 101769 Tembung T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa kelas IV SD Negeri 101769 Tembung yang merupakan subjek penelitian ini agar dapat termotivasi untuk belajar melalui strategi pembelajaran yang diterapkan saat penelitian yaitu strategi pembelajaran *everyone is teacher here*.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru-guru di SD Negeri 101769 Tembung dalam merancang proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar melalui strategi pembelajaran *everyone is teacher here*.
3. Bagi sekolah khususnya kepala sekolah SD Negeri 101769 Tembung, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui profesionalisme guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai acuan dalam melaksanakan tugas sebagai guru pada masa yang akan datang.
 - b. Sebagai pengalaman untuk menambah pengetahuan sebagai calon guru agar dapat mengajar secara profesional.
5. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian ini.